

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO MODAL SAHAM  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**Muhamad Zainul Lutfi**  
**0613010178/FE/EA**

**Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO MODAL SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

**MUHAMAD ZAINUL LUTFI**  
**0613010178/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal, 26 November 2010

**Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji Utama**  
**Ketua**

**Drs. Ec. Muslimin, MSi**

**Dra. Endah Susilowati, MSi**  
**Sekretaris**

**Drs. Ec. Muslimin, MSi**  
**Anggota**

**Rina Mustika, SE, MM**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”**  
**Jawa Timur**

**Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM**  
**NIP. 030.202.389**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO MODAL SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE,MSi. selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Muslimin, MSi. selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ec. Tituk D. Widjajantie, M.AKs. selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, November 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1. Pasar Modal .....	15
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	15
2.2.1.2. Manfaat Pasar Modal .....	16
2.2.1.3. Mekanisme Pasar Modal .....	17
2.2.1.4. Pelaku Pasar Modal .....	18
2.2.2. Investasi .....	22
2.2.2.1. Pengertian Investasi .....	22
2.2.2.2. Tujuan Investasi .....	22
2.2.3. Saham .....	23
2.2.3.1. Pengertian Saham .....	23
2.2.3.2. Jenis-jenis Saham .....	24
2.2.3.3. Harga Saham .....	25

2.2.3.4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	
	Harga Saham .....	26
2.2.4.	Laporan Keuangan .....	27
2.2.4.1.	Pengertian Laporan Keuangan .....	27
2.2.4.2.	Tujuan Laporan Keuangan .....	28
2.2.4.3.	Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	28
2.2.5.	Analisis Rasio Keuangan .....	29
2.2.5.1.	Pengertian Rasio Keuangan .....	29
2.2.5.2.	Jenis Rasio Keuangan .....	30
2.2.6.	<i>Return On Assets</i> (ROA) .....	31
2.2.6.1.	Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	31
2.2.6.2.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap	
	Harga Saham .....	32
2.2.7.	<i>Return On Equity</i> (ROE) .....	34
2.2.7.1.	Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	34
2.2.7.2.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap	
	Harga Saham .....	34
2.2.8.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	36
2.2.8.1.	Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	36
2.2.8.2.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap	
	Harga Saham .....	36
2.2.9.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan	
	<i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .....	38
2.3.	Kerangka Pikir .....	40
2.4.	Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Definisi Operasional dan pengukuran Variabel .....	43
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	46
3.2.1.	Populasi .....	46
3.2.2.	Sampel .....	47

3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.3.1. Jenis Data .....	49
3.3.2. Sumber Data .....	49
3.3.3. Pengumpulan Data .....	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	50
3.4.1. Uji Normalitas .....	50
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	50
3.4.3. Teknik Analisis .....	52
3.4.4. Uji Hipotesis .....	53

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	69
4.3. Uji Kualitas Data .....	79
4.3.1 Uji Normalitas .....	79
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	86
4.4.1. Uji Autokorelasi .....	86
4.4.2. Uji Multikolinearitas .....	87
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas .....	88
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	89
4.5.1 Persamaan Regresi .....	89
4.5.2 Koefisien Determinasi (R Square) .....	91
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	91
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model .....	91
4.5.3.2. Uji Parsial .....	92
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu .....	99
4.8. Keterbatasan Penelitian .....	100

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	101
-----------------------	-----

5.2. Saran .....	102
------------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel :

4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Return On Assets</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 .....	69
4.2.2. Deskripsi Variabel <i>Return On Equity</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 .....	72
4.2.3. Deskripsi Variabel <i>Earning Per Share</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 .....	75
4.2.4. Deskripsi Variabel Harga Saham pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 .....	78
4.3.1. Hasil Uji Normalitas (1) .....	80
4.3.2. Hasil Uji Outlier .....	81
4.3.3. Hasil Uji Normalitas (2) .....	85
4.4.1. Hasil Uji Autokorelasi .....	86
4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	87
4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	88
4.5.1. Koefisien Regresi .....	89
4.5.2. Koefisien Determinasi .....	91
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model (Uji F) .....	92
4.5.3.2. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	93
4.7. Perbedaan hasil penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu .....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	41
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Return On Assets</i> ( $X_1$ )
Lampiran 2.	<i>Return On Equity</i> ( $X_2$ )
Lampiran 3.	<i>Earning Per Share</i> ( $X_3$ )
Lampiran 4.	Harga Saham ( $Y$ )
Lampiran 5.	Uji Normalitas dan Uji Outlier
Lampiran 6.	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7.	Persamaan Regresi dan Koefisien Regresi
Lampiran 8.	Uji Hipotesis
Lampiran 9.	Tabel Nilai Zscore
Lampiran 10.	Tabel Entry Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan di segala bidang, sehingga membutuhkan biaya atau dana yang cukup besar. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sektor seperti perpajakan maupun pinjaman-pinjaman baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dengan pihak dunia usaha untuk menghimpun dana yang cukup besar, salah satunya melalui pasar modal.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010: 26). Kedua belah pihak tersebut saling membutuhkan dana untuk perkembangan usaha, baik individu maupun badan usaha. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi pengusaha yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan para investor yang ingin menanamkan dana yang dimilikinya.

Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan sarana untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya. Salah satu tujuan investasi

adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010: 8).

Salah satu bahan pertimbangan yang dipakai investor dalam menentukan investasinya adalah kondisi dan kinerja perusahaan. Sumber informasi yang dapat digunakan investor adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut menunjukkan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Ada beberapa instrumen pasar modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari penerbitan surat-surat berharganya. Instrumen pasar modal yang umum adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (Sunariyah, 2004: 127).

Perusahaan yang go publik di pasar modal selalu mempunyai tujuan yang normatif yaitu memaksimumkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham, dengan cara terus memaksimumkan nilai perusahaan yang mencerminkan kesehatan perusahaan. Tolak ukur peningkatan perusahaan adalah dengan peningkatan harga saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap saat terjadi

fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa (Nirawati: 2003).

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek adalah perusahaan manufaktur khususnya perusahaan makanan dan minuman ringan atau lebih dikenal dengan istilah *food and beverage*. Kita semua mengetahui bahwa pertumbuhan jumlah penduduk semakin bertambah seiring waktu. Tentunya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman pun semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman akan diikuti pula oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan produk makanan dan minuman. Sehingga kecenderungan perusahaan *food and beverage* untuk meraih laba pun semakin besar. Salah satu contohnya adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang pada tahun kuartal I-2010 mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 472,1% menjadi Rp. 631,9 miliar dibanding periode sama 2009 senilai Rp 110,4 miliar (sumber: [www.vivanews.com](http://www.vivanews.com) (14/8/2010)). Dimana semakin tinggi laba yang diperoleh maka tingkat kepercayaan investor menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan naik.

Fluktuasi harga saham dapat dikatakan sebagai cermin kinerja perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan, akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan sebagai harga pasar saham akan mengalami peningkatan. Apabila keadaan yang terjadi adalah sebaliknya, maka hal ini akan menurunkan harga saham perusahaan (Nirawati: 2003).

Fluktuasi harga saham di bursa efek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nirawati (2003), tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi diluar perusahaan. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu kenaikan atau penurunan harga.

Menurut Usman (1990: 166), faktor-faktor tersebut yang secara garis besar digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu faktor fundamental, faktor teknis dan faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi.

Diantara ketiga faktor di atas, Faktor fundamental yang termasuk faktor internal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Karena faktor fundamental menggambarkan keadaan suatu perusahaan dan faktor-lain lain yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (Usman, 1990: 166). Sehingga perlu dilakukan analisis fundamental.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio-rasio keuangan. Dengan analisis tersebut, para analis atau investor mencoba memperkirakan harga saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa mendatang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Anastasia: 2003)

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas merupakan Rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sartono, 2001: 114), yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Variabel ROA mewakili efektivitas “*earning power*” perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bersamaan dengan asset yang ada (Anastasia: 2003). *Return On Assets* (ROA) menunjukkan pengukuran efektivitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba (Sartono, 2001: 123). *Return On Assets* merupakan indikator keberhasilan manajemen menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan semakin baik keadaan atau kinerja suatu perusahaan sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi yang berimbas pada kenaikan harga saham.



ROE atau *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering dipakai dalam analisis fundamental. Variabel ROE digunakan untuk mengukur pengembalian modal pemilik perusahaan. Menurut Sutrisno (2003: 255), ROE sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Ukuran keberhasilan dari pencapaian ini adalah *return on equity* yang berhasil dicapai (Prastono dan Juliaty, 2005: 92). Menurut Bringham dan Houston (2006: 123), semakin tinggi ROE, maka semakin efisien dan efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan modalnya. Berarti akan memberikan jaminan untuk memperoleh laba yang diharapkan sehingga minat para investor terhadap saham perusahaan semakin tinggi dan akan mendorong kenaikan pada harga saham. Begitu pula sebaliknya.

Rasio modal saham atau rasio pasar merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Sebelum menginvestasikan modalnya, tentu investor megharapkan pengembalian atau return yang besar dari investasinya. Dalam hal ini investor akan mempertimbangkan nilai keuntungan dari tiap lembar sahamnya. Untuk itu, rasio *Earning Per Share* (EPS) yang mewakili rasio modal saham menjadi variabel yang tepat untuk menganalisis tingkat laba yang diperoleh per lembar sahamnya.

Menurut Sutrisno (2003: 255), EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Menurut Stice

dan Skousen (2005: 647), terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan earning dan perubahan saham. Apabila EPS tinggi, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, karena investor percaya bahwa nilai suatu saham akan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar saham.

Apabila EPS yang dihasilkan sesuai dengan harapan investor, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga meningkat dan akan meningkatkan harga saham seiring dengan tingginya permintaan akan saham. Begitu pula sebaliknya, jika EPS rendah, investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki prospek yang kurang baik di masa depan sehingga akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi atau membeli saham perusahaan. Dengan menurunnya permintaan saham, maka akan menurunkan harga saham.

Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya. Sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Tahun 2003 Lia Nirawati melakukan penelitian mengenai pengaruh beberapa faktor fundamental yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets*, terhadap harga saham pada perusahaan properti yang go publik di Bursa Efek Jakarta. Dalam

penelitiannya membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Njo Anastasia pada tahun 2003. Dalam penelitiannya, faktor fundamental yang dipakai antara lain *ROA*, *ROE*, *BV*, *DER*, dan resiko sistematis yang terbukti secara empiris bahwa faktor fundamental (*ROA*, *ROE*, *BV*, *DER*) dan risiko sistematis mempengaruhi harga saham perusahaan properti secara bersama-sama.

Pemilihan faktor-faktor di atas sebagai variabel bebas didasarkan pemikiran bahwa faktor tersebut menggambarkan resiko dan return yang akan diterima oleh investor atas investasinya pada saham perusahaan, meskipun terdapat faktor lain yang bersifat psikologis berpengaruh terhadap kekuatan pasar. Akan tetapi, faktor yang bersifat fundamental ini akan menjadi pedoman utama bagi pelaku investasi untuk memprediksi harga saham perusahaan di masa depan (Nirawati: 2003).

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO MODAL SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan,yaitu apakah rasio profitabilitas dan rasio modal saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah rasio profitabilitas dan rasio modal saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai praktek pasar modal khususnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio modal saham terhadap harga saham perusahaan.

### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya kajian ilmiah dalam praktek pasar modal. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio modal saham terhadap harga saham perusahaan.

### 3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi bagi para investor. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin.